

**PENENTUAN TARIF KAMAR DELUXE SUITE
BERDASARKAN ACTIVITY BASED COSTING
PADA GRAGE SANGKAN HOTEL SPA**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Menyelesaikan Program Studi

Strata Satu (S1) Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi

Universitas Darma Persada

Oleh :

Rochma Hanani

04420035



**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS DARMA PERSADA
JAKARTA**

2009



**FAKULTAS EKONOMI JURUSAN AKUNTANSI
UNIVERSITAS DARMA PERSADA**

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul :

**PENENTUAN TARIF KAMAR DELUXE SUITE
BERDASARKAN ACTIVITY BASED COSTING
PADA GRAGE SANGKAN HOTEL SPA**

Oleh :

Nama : Rochma Hanani

Nim : 04420035

Telah disetujui untuk diajukan

Jakarta, 13 Agustus 2009

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi

Pembimbing Materi

(Drs. Boedi S. Hartono, Ak., MM.)

(Drs. Boedi S. Hartono, Ak., MM.)



**FAKULTAS EKONOMI JURUSAN AKUNTANSI
UNIVERSITAS DARMA PERSADA**

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul :

**PENENTUAN TARIF KAMAR DELUXE SUITE
BERDASARKAN ACTIVITY BASED COSTING
PADA GRAGE SANGKAN HOTEL SPA**

Telah dipertahankan dihadapan sidang panitia penguji skripsi pada :

Hari : Senin
Tanggal : 24 Agustus 2009
Waktu : 16.00 WIB

Oleh :

Nama : Rochma Hanani
Nim : 04420035

Panitia Penguji Skripsi :

Nama

1. Drs. Boedi S. Hartono, Ak., MM.
2. Dra. Sri Ari Wahyuningsih, MM
3. Drs. Sunarto Widodo, Ak. MM

Jabatan

- Ketua
Anggota
Anggota

Tanda Tangan

LEMBAR PERNYATAAN

Skripsi yang berjudul : **PENENTUAN TARIF KAMAR DELUXE SUITE BERDASARKAN ACTIVITY BASED COSTING PADA GRAGE SANGKAN HOTEL SPA.**

Merupakan skripsi yang penulis susun dan dibuat sebaik-baiknya, dimana seluruh isi yang ada di dalam skripsi ini merupakan hasil karya tulis dan menjadi tanggung jawab penulis seluruhnya, dibawah bimbingan : **Drs. Boedi S. Hartono, Ak., MM.**

Demikianlah pernyataan ini penulis buat dengan sebaiknya.

Jakarta, 13 Agustus 2009

Penulis,



Rochma Hanani

ABSTRAK

- (A) Rochma Hanani : 04420035
- (B) Penentuan Tarif Kamar *Deluxe Suite* Berdasarkan *Activity Based Costing* pada Grage Sangkan Hotel Spa.
- (C) Xi + 76 hal; daftar riwayat hidup.
- (D) Kata Kunci : Penentuan tarif kamar berdasarkan *Activity Based Costing*.
- (E) Dalam penentuan harga pokok produk, sistim akuntansi biaya tradisional kurang sesuai lagi untuk diterapkan di era teknologi yang modern seperti saat ini. Diantaranya adalah memberikan informasi biaya yang terdistorsi. Distorsi timbul karena adanya ketidakakuratan dalam pembebanan biaya, sehingga mengakibatkan kesalahan penentuan biaya, pembuatan keputusan, perencanaan, dan pengendalian (Supriyono, 1999: 259). Distorsi tersebut juga mengakibatkan undercost/overcost terhadap produk (Hansen & Mowen, 2005).
Activity-Based Costing adalah metode penentuan harga pokok yang menelusur biaya ke aktivitas, kemudian ke produk. Perbedaan utama penghitungan harga pokok produk antara akuntansi biaya tradisional dengan *ABC* adalah jumlah *cost driver* (pemicu biaya) yang digunakan dalam metode *ABC* lebih banyak dibandingkan dalam sistem akuntansi biaya tradisional.
Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari perhitungan tarif kamar dengan menggunakan metode *ABC*, apabila dibandingkan dengan metode tradisional maka metode *ABC* memberikan hasil yang lebih kecil. Hal ini disebabkan karena pembebanan biaya *overhead* pada masing-masing produk. Pada metode akuntansi biaya tradisional biaya *overhead* pada masing-masing produk hanya dibebankan pada satu *cost driver* saja. Sedangkan pada metode *ABC*, biaya *overhead* pada masing-masing produk dibebankan pada banyak *cost driver*. Sehingga dalam metode *ABC*, tidak mampu mengalokasikan biaya aktivitas kesetiap kamar secara tepat berdasarkan konsumsi masing-masing aktivitas.
- (F) Daftar Pustaka : 6 sumber
- (G) Pembimbing Materi : Drs. Boedi S. Hartono, Ak., MM.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang maha pengasih dan maha penyayang atas segala rahmat, berkat dan kasihnya. Karena atas izin-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menempuh Ujian Sidang dan untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Universitas Darma Persada, Jakarta, yang berjudul "Penentuan Tarif Kamar *Deluxe Suite* Berdasarkan *Activity Based Costing* pada Grage Sangkan Hotel Spa".

Mengingat keterbatasan kemampuan, pengetahuan serta pengalaman penulis dalam melakukan penelitian dan penyusunan skripsi, penulis banyak sekali mendapatkan rintangan dan juga hambatan yang alhamdulillah dapat dilalui, penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak luput dari berbagai macam kekurangan dan tidak akan selesai tanpa adanya bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak.

Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sbesar-besarnya kepada semua pihak yang telah banyak membantu baik secara langsung maupun tidak langsung, moril maupun materil, selama penulis menyelesaikan proses penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih ini penulis sampaikan kepada :

1. Kedua orang tua dan adik yang telah memberikan kasih sayang, doa dan semangat serta dukungan moril dan materil selama penulis menuntut ilmu sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Semoga Allah SWT selalu melindungi dan memberikan kebahagiaan "Amin".

2. Bapak Drs. Boedi Setyo Hartono, Ak., MM, selaku pembimbing materi dan Ketua Jurusan Akuntansi yang penuh kesabaran telah memberikan pengarahan, petunjuk, masukan, serta nasehat yang sangat berkesan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Atiek Isnawati, SE, Ak., MM, Bapak Drs. Soenarto Widodo, Ak., MM; Bapak Drs. Haryanto, Ak., MM; Ibu Dra. Sri Ari Wahyuningsih, mm; Bapak Iman Nugroho, Ak., MM; Bapak Muhammad Masdar, SE: dan dosen pengajar lainnya yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.
4. Seluruh Pejabat dan Staf Pengurus Fakultas Ekonomi Universitas Darma Persada.
5. Ibu Wieke, terima kasih atas bantuannya.
6. Teman-teman angkatan 2004 yang selalu memberikan dukungan, juga sahabat, adik, kakak di dalam maupun diluar kampus yang tidak dapat disebutkan satu-persatu, terima kasih atas dukungannya.
7. Sahabat-sahabatku di kompleks rumah, *friendship will never die.*

Akhir kata, seiring doa dan harapan penulis agar skripsi ini dapat berguna dalam kehidupan penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya dimasa yang akan datang.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Jakarta, Agustus 2009

Penulis,



Rochma Hanani

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PERSETUJUAN.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
LEMBAR PERNYATAAN.....	iii
ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI	
DAFTAR GAMBAR	
DAFTAR TABEL	
DAFTAR LAMPIRAN	
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	4
1.3 Pembatasan Masalah.....	5
1.4 Perumusan Masalah.....	5
1.5 Tujuan dan Manfaat.....	5
1.6 Metodologi Penelitian.....	7
1.7 Analisis Data.....	8
1.8 Kerangka Penelitian.....	9
1.9 Sistematika Pembahasan.....	10

BAB II LANDASAN TEORI

2.1 Sistem Akuntansi Biaya Tradisional.....	13
2.2 Penetapan Tarif <i>Overhead</i>	14
2.3 Keterbatasan Sistem Biaya tradisional.....	16
2.4 <i>Activity Based Costing System</i>	19
2.5 Tahap-tahap Perancangan <i>Activity Based Costing</i>	23
2.6 Manfaat dan Keterbatasan Sistem <i>Activity Based Costing</i>	28
2.7 Penerapan system <i>Activity Based Costing</i> dalam perusahaan jasa.....	29
2.8 Harga Pokok Kamar.....	30

BAB III GAMBARAN UMUM PENELITIAN

3.1 Sejarah Berdirinya Perusahaan.....	36
3.2 Lokasi Perusahaan.....	36
3.3 Visi dan Misi.....	37
3.4 Bidang Usaha Perusahaan.....	37
3.5 Fasilitas dan jasa pelayanan.....	37
3.6 Proses Perekrutan Karyawan.....	41
3.7 Struktur Organisasi dan Tugas-tugasnya.....	43
3.8 Pemasaran.....	47

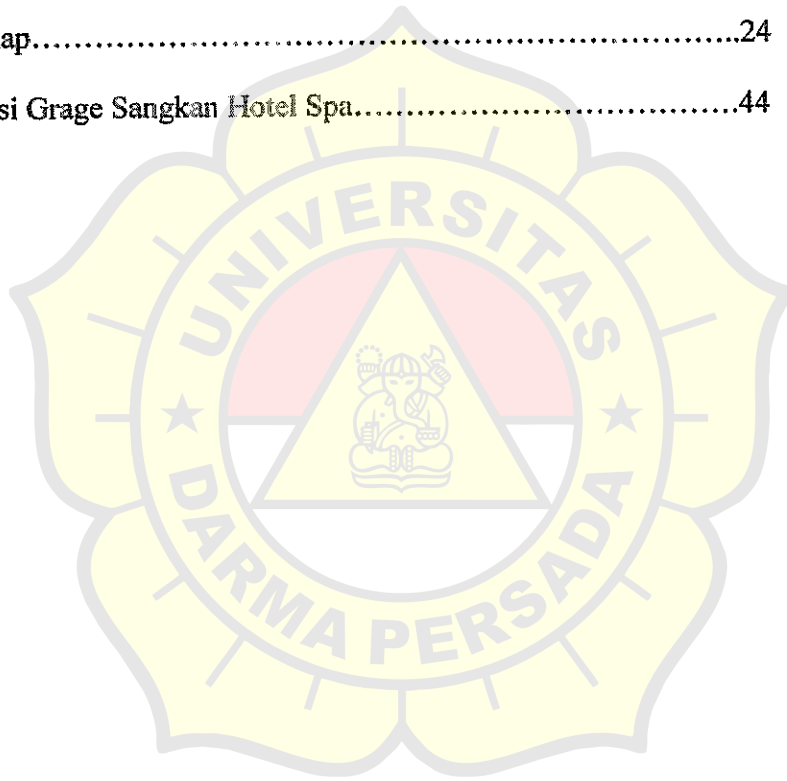
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data.....	48
4.2 Jenis-jenis konsumen.....	49

4.3 Pendapatan dan Biaya Hotel saat ini.....	51
4.4 Penentuan Aktivitas.....	56
4.5 Penentuan Harga Pokok Kamar Deluxe Suite menggunakan <i>Activity Based Costing system</i>	60
4.6 Mengklasifikasi Aktivitas Biaya kedalam Berbagai Aktivitas.....	64
4.7 Mengidentifikasi <i>Cost Driver</i>	66
4.8 Membebankan Biaya ke Produk dengan Menggunakan Tarif <i>Cost Driver</i> dan Ukuran Aktivitas.....	71
4.9 Perbandingan Metode Akuntansi Biaya Tradisional dengan <i>ABC</i> dalam Penetapan Tarif Kamar Hotel.....	73
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan.....	75
5.2 Saran.....	76
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Kerangka Berpikir.....	10
Gambar 2 Pembebanan Biaya <i>Overhead</i> dengan Sistem tradisional.....	15
Gambar 3 <i>Two-Stage Allocation Procedures</i>	20
Gambar 4 Prosedur Dua Tahap.....	24
Gambar 5 Struktur Organisasi Grage Sangkan Hotel Spa.....	44



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Tarif Kamar Grage sangkan Hotel Spa Tahun 2009 (dalam rupiah).....	39
Tabel 2 Jumlah Karyawan Grage Sangkan Hotel Spa.....	42
Tabel 3 Harga Kamar.....	48
Tabel 4 Pendapatan Departemen <i>Room</i> Periode 2009.....	51
Tabel 5 Penggunaan Tenaga Listrik Grage Sangkan Hotel Spa Tahun 2009.....	62
Tabel 6 Klasifikasi biaya kedalam berbagai aktifitas.....	65
Tabel 7 Pengelompokkan Biaya Inap dan Cost Driver Kamar inap.....	66
Tabel 8 Penentuan Tarif Per Unit Cost Driver Kamar Hotel Dengan Metode <i>ABC</i>	69
Tabel 9 Tarif Kamar Hotel Deluxe Suite.....	72

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dunia global saat ini persaingan antar badan usaha semakin meningkat, banyak badan usaha yang mengalami krisis dalam menjalankan usahanya karena tidak mampu bersaing dengan badan usaha yang lain, baik itu badan usaha yang bergerak dalam bidang industri maupun jasa, seperti hotel misalnya. Dalam industri perhotelan saat ini sedang dihadapkan pada persaingan yang ketat, maka sebuah hotel harus mampu memiliki *service of excellent* atau harus mampu merebut hati konsumen karena hanya hotel yang memiliki *service of excellent* yang akan mampu memenangkan persaingan.

Akuntansi memberikan penjelasan yang dibutuhkan oleh berbagai pihak mengenai kondisi dan kinerja dari suatu perusahaan. Ada dua pihak yang berkepentingan atas laporan yang dihasilkan oleh akuntansi yaitu pihak intern yang diwakili oleh manajemen perusahaan tersebut dan pihak ekstern yang terdiri dari pemilik (*stockholder*), kreditor, pemerintah, calon investor dan pihak-pihak yang berkepentingan lainnya (*stakeholder*).

Selain itu, akuntansi juga dapat memberikan informasi keuangan yang akurat yang digunakan dalam suatu pengambilan keputusan yang tepat. Informasi akuntansi/keuangan memungkinkan manajemen dalam mengalokasikan sumber daya dan mengukur serta mengendalikan operasi yang lebih efektif. Dengan adanya sistem akuntansi yang unggul, maka sebuah perusahaan dapat menguasai pasar sehingga perusahaan tersebut dapat mengoptimalkan keuntungan atau laba yang diinginkan.

Demi mempertahankan kelangsungan usaha dan dapat meraih pangsa pasar yang lebih luas lagi, maka perusahaan harus memiliki keunggulan kompetitif. Langkah-langkah yang harus dilakukan oleh para pelaku bisnis dalam memperoleh keunggulan kompetitif antara lain dengan menggunakan strategi biaya rendah.

Supaya strategi biaya rendah (*low cost*) dapat berfungsi lebih efektif, perusahaan harus mampu mengendalikan biaya yang dikeluarkan sangat berkaitan dengan kemampuan manajemen untuk mengetahui alasan biaya-biaya tersebut harus dibebankan

Berkaitan dengan hal tersebut, maka harus dipahami bahwa dalam setiap proses menghasilkan produk atau jasa dibutuhkan berbagai aktivitas, baik dari awal maupun hingga akhir. Aktivitas-aktivitas tersebut menggunakan sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan, seperti waktu, peralatan, tenaga kerja, dan lain sebagainya, yang pada akhirnya penggunaan sumber daya tersebut menimbulkan biaya.

Karena dalam setiap aktivitas menimbulkan biaya, maka untuk dapat mengendalikan biaya, manajemen perusahaan dituntut agar mampu mengidentifikasi dan mengendalikan setiap aktivitas dalam menghasilkan produk atau jasa. Karena ada kemungkinan aktivitas-aktivitas yang timbul tidak memiliki nilai tambah (*non added value act*), sehingga hanya aktivitas yang harus memiliki nilai tambah (*added value act*) yang harus dipertahankan.

Tahun 1984 di amerika, Robin Cooper dari sekolah bisnis Harvard mengembangkan suatu system biaya berdasarkan aktivitas (*Activity Based Costing/ABC*). Dimana *Activity Based Costing* akan mengalokasikan biaya overhead/aktivitas yang dilakukan sebagai dasar fundamental bagi sasaran biaya (*cost object*) misalnya : produk, jasa, dan pelanggan yang tersedia, yang kemudian disebut biaya aktivitas (*activity*

cost). Biaya aktivitas tersebut akan dialokasikan ke masing-masing sasaran biaya terhadap aktivitas-aktivitas yang dilakukan.

Pada awalnya, pemakaian *Activity Based Costing* ditujukan pada perusahaan manufaktur yaitu dalam pengalokasian biaya tidak langsung, yang diharapkan mampu menghasilkan perhitungan harga pokok produksi yang lebih akurat dan tersedianya informasi yang membantu manajemen untuk membuat keputusan yang lebih tepat. Tetapi, pada perkembangannya penerapan dan perkembangan *Activity Based Costing* juga dapat dilakukan pada perusahaan jasa (*service industry*). Hal ini disebabkan oleh biaya yang lebih dominan dalam perusahaan jasa yang menjadi fokus penerapan *Activity Based Costing*.

Teknologi maju dan persaingan global mempunyai pengaruh yang besar pada berbagai organisasi, termasuk hotel. Teknologi maju mengubah secara dramatis pola-pola perilaku biaya. Perubahan secara radikal maupun berkelanjutan dari manajemen tradisional ke sistem manajemen biaya kontemporer harus segera dilakukan di hotel. Salah satu karakteristik manajemen kontemporer modern adalah pengelolaan aktivitas berbasis unit, yang lebih dikenal dengan *Activity Based Costing*. *ABC* merupakan alat untuk menghasilkan informasi guna menciptakan daya saing bisnis : mutu tinggi, biaya rendah dan tepat waktu.

Adanya persaingan yang ada pada saat ini menuntut hotel untuk menerapkan konsep-konsep manajemen modern seperti layaknya organisasi bisnis sehingga memungkinkan organisasi hotel menjadi organisasi bisnis yang *cost effective*, dengan tanpa meninggalkan mutu dan fungsi sosial yang diembannya. Organisasi hotel harus mampu memberikan jasa pelayanan yang sesuai dengan kebutuhan dan keinginan

customer. Jasa pelayanan yang diberikan harus bermutu lebih baik, penanganan *customer* lebih cepat, harga relatif murah dan bermanfaat. Langkah antisipatif untuk menanggulangi hal ini adalah hotel harus berupaya melakukan transformasi dan perbaikan mutu yang terus-menerus, mengefektifkan semua sarana yang ada agar mencapai efisiensi yang tinggi dan mampu bersaing. *ABC* merupakan kunci dan langkah awal untuk mencapai semua tujuan hotel tersebut secara maksimal. Walaupun untuk penerapan di Indonesia akan banyak kendala-kendala dalam pengimplementasiannya. Karena syarat implementasi *ABC* adalah ada sistem yang baik dan terstruktur, dan sebagian besar hotel di Indonesia belum mempunyai sistem yang baik.

Dengan penghitungan unit *cost* ini, efisiensi dan kinerja setiap instalasi maupun komponen dalam proses pelayanan hotel dapat dimonitor dengan baik. Dengan penghitungan unit *cost* akan lebih mudah dalam membuat strategi penentuan tarif di hotel.

Berdasarkan latar masalah yang telah diuraikan di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian lebih lanjut dengan judul "Penentuan Tarif Kamar *Deluxe Suit* Berdasarkan *Activity Based Costing* pada Grage Sangkan Hotel Spa.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis menyajikan beberapa identifikasi masalah sebagai berikut :

- a. Bagaimana penerapan *Activity Based Costing* untuk meningkatkan akurasi dalam perhitungan tarif kamar *deluxe suit* pada Grage Sangkan Hotel Spa ?
- b. Bagaimana perbedaan antara metode tradisional dengan metode *Activity Based Costing* dalam menentukan tarif kamar *deluxe suit* pada Grage Sangkan Hotel Spa?

1.3 Pembatasan Masalah

Dari berbagai masalah yang telah diidentifikasi di atas, maka penelitian ini hanya dibatasi pada masalah-masalah yang berkaitan dengan pengaplikasian sistem *Activity Based Costing* pada *deluxe suit* di Grage Sangkan Hotel Spa untuk dievaluasi, diidentifikasi, diteliti dan dinilai apakah sesuai dengan tujuan awal perusahaan dan mampu mendatangkan manfaat.

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang diuraikan di atas, maka permasalahan dalam skripsi ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

- a. Apakah penerapan *Activity Based Costing* dapat meningkatkan akurasi dalam perhitungan tarif kamar *deluxe suit* pada Grage Sangkan Hotel Spa.
- b. Apakah perhitungan tarif pokok dengan menggunakan metode *ABC* memberikan hasil yang lebih wajar bila dibandingkan dengan metode tradisional.

1.5 Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan Penelitian

Dari hasil penelitian ini, penulis bertujuan untuk mengungkapkan beberapa hal sebagai berikut :

- a. Untuk memperoleh gambaran jelas mengenai penerapan *Activity Based Costing* dalam penentuan tarif kamar *deluxe suite* pada Grage Sangkan Hotel Spa.

- b. Untuk membuktikan keakuratan perhitungan tarif kamar *deluxe suite* dan mengetahui manfaat yang dihasilkan dari penerapan metode *Activity Based Costing*.

2. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat :

Untuk menerapkan ilmu yang diperoleh dibangku kuliah dan mempraktekkannya sesuai dengan kondisi yang ada.

- a. Bagi perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang dapat digunakan oleh hotel mengenai perhitungan tarif kamar *deluxe suite* dengan metode *Activity Based Costing*.

- b. Bagi penulis

Penelitian diharapkan dapat memberikan tambahan wawasan dan pengetahuan mengenai perhitungan tarif kamar *deluxe suit* pada hotel dengan metode *Activity Based Costing*.

- c. Bagi pihak lain

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan dan pembanding bagi peneliti selanjutnya.

1.6 Metodologi Penelitian

Untuk dapat menganalisa dan memecahkan masalah yang ada serta untuk menemukan jalan keluar yang baik, penulis menggunakan cara untuk mengumpulkan data dan informasi sebagai berikut:

1. Sumber dan Jenis Data

Dalam penulisan skripsi ini jenis data yang dipergunakan dalam penelitian adalah data sekunder, berupa data yang diperoleh dari dokumen Grage Sangkan Hotel Spa yang terdiri dari:

- a. Struktur Organisasi dan serta gambaran umum perusahaan
- b. Laporan biaya Produksi

2. Teknik pengumpulan Data

a. Penelitian kepustakaan (*Library Research*)

Tujuan penelitian kepustakaan ini adalah untuk memperoleh pengertian dari teori-teori serta metode analisa yang berhubungan dengan pokok masalah, sehingga dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan dan juga konsep-konsep sebagai titik tolak pembahasan selanjutnya. Adapun penelitian kepustakaan ini dilakukan dengan membaca buku-buku, bahan-bahan kuliah serta sumber data lainnya yang berhubungan dengan masalah yang akan dibahas dalam penulisan skripsi ini.

b. Penelitian Lapangan

Tujuan penelitian lapangan ini adalah untuk mendapatkan data dengan cara mendatangi langsung perusahaan sebagai objek penelitian. Penelitian langsung di lapangan terhadap data mengenai kegiatan yang dilakukan Grage Sangkan Hotel Spa, melalui Observasi, yaitu teknik penelitian dimana penulis mengadakan pengamatan langsung pada sumber data yang dijadikan objek penelitian. Dari informasi yang diperoleh, penulis dapat membuat analisa sehingga diperoleh gambaran yang jelas mengenai objek-objek yang diteliti.

3. Analisis Data

1. Analisis kualitatif deskriptif

Metode analisis yang menjelaskan hasil penelitian dalam bentuk uraian.

2. Analisis Kuantitatif

Metode yang menjelaskan hasil penelitian dalam bentuk matematika.

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan mempergunakan laporan dengan prosentase per komponen (*common size percentage*). *Common size percentage* adalah “suatu metode analisa untuk mengetahui prosentase investasi pada masing-masing aktiva terhadap total aktivanya, juga untuk mengetahui struktur permodalannya dan komposisi perongkosan yang terjadi dihubungkan dengan jumlah penjualannya”. Analisa ini banyak dipergunakan dalam hubungannya dengan *income statement*, karena adanya hubungan yang erat antara penjualan, harga pokok dan biaya operasi.

1.7 Kerangka Berpikir

Salah satu komponen pembentuk harga jual adalah harga pokok. Harga pokok merupakan acuan dasar dalam penentuan harga jual produk. Maka, selayaknya bagi produsen dalam melakukan pertukaran dengan konsumen akan barang dan jasa yang ditawarkannya hendaknya bernilai rasional. Artinya, produsen harus mengetahui besarnya biaya-biaya untuk menghasilkan barang-barang dan jasa-jasanya tersebut.

Dalam keadaan perkonomian yang normal, produsen tidak akan menjual produknya dibawah harga pokok. Karena harga pokok menunjukkan tingginya prestasi produsen dalam menghasilkan produk. Bila produsen mampu menjual produknya di atas harga pokok berarti laba akan mampu diraihinya.

Besarnya harga pokok merupakan kalkulasi pengorbanan ekonomis yang dikeluarkan, hingga produk tersebut sampai ketangan konsumen atau masyarakat. Sehingga menjadi sangat penting keakuratan dalam penghitungan harga pokoknya.

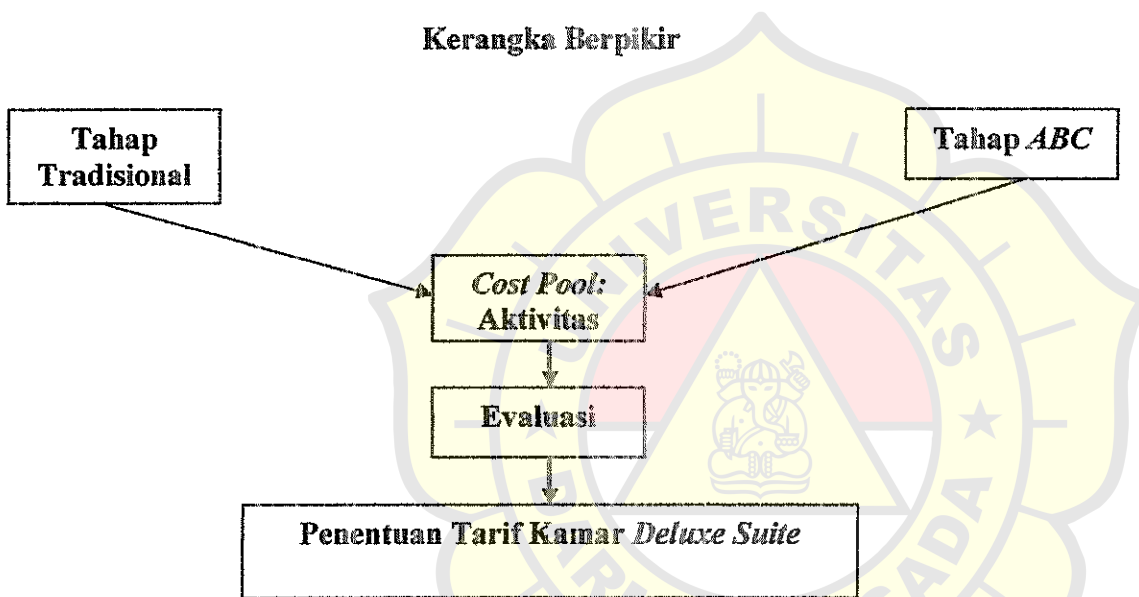
Oleh karena itu informasi yang menyangkut perilaku biaya dan metode yang digunakan dalam penghitungannya hendaknya menjamin keperluan tersebut. Kealpaan dalam pembebanan biaya akan menjadikan harga pokok yang ditetapkan menjadi kurang mewakili dan mengurangi marjin atau target berupa laba yang diharapkan.

Keputusan penetapan harga jual akan melalui proses yang panjang karena faktor-faktor penentu akan menjadi pertimbangan yang berharga bagi manajemen kamar sebagai salah satu unit usaha yang dimiliki hotel juga akan mengalami proses yang sama dalam penentuan harga jualnya. Utamanya kegiatan hotel yang tidak terlepas dari peran sosialnya ditengah masyarakat.

Efisiensi dan efektifitas pelayanan akan berpengaruh pada tingkat keunggulan hotel dalam memberikan layanan kepada *customer*, kemudian pertumbuhan dan loyalitas *customer* merupakan cermin dari pangsa pasar sebagai sumber penerimaan utama pengukuran kinerja.

Gambar 1

Kerangka Berpikir



Sumber : Mulyadi, *Activity based Cost system*, yang telah diolah oleh penulis

1.8 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan skripsi ini, secara garis besar dapat diuraikan secara singkat terdiri dari lima (5) bab dimana antara satu bab dengan bab lainnya saling berhubungan. Uraian tersebut adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan secara singkat mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Dalam bab ini penulis menguraikan landasan teori yang berisi penjelasan singkat mengenai teori dan konsep yang mendukung penelitian sebagai objek penelitian untuk dijadikan acuan dalam pembahasan selanjutnya.

BAB III : GAMBARAN UMUM PENELITIAN

Bab ini merupakan deskripsi atau gambaran umum penelitian tentang objek penelitian dan metodologi penelitian yang terjadi dalam Grage Sangkan Hotel Spa.

BAB IV : ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang analisis data-data yang telah dikumpulkan oleh penulis dan pembahasan atas masalah yang menjadi pokok bahasan skripsi ini pada Grage Sangkan Hotel Spa.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari bab-bab sebelumnya, selain itu penulis juga memberikan saran dengan harapan bermanfaat bagi objek penelitian dan semua pihak yang membaca skripsi ini.

